

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Peran Anak Perspektif Buya Hamka dan Quraish Shihab” ditulis oleh Zhahrotul Ahya ‘Ulya, NIM: 126301203117, Pembimbing Alfa Mardiyana, M.Ud.

Kata Kunci: Anak, Keluarga, dan Tafsir.

Belakangan ini kasus kejahatan pada anak kian merebak dengan tempat kejadian di keluarga maupun diluar keluarga. Anak yang seharusnya dilindungi dan dikasihi tidak jarang sebagai bahan penganiayaan karena dianggap sebagai manusia yang lemah. Pendapat ini apabila disandingkan dengan ayat ayat Al Qur'an yang sangat melindungi anak akan sangat berbanding terbalik. Keberadaan anak dalam Islam sangatlah dilindungi dan dikuatkan dengan ayat ayat Al Qur'an. Situasi yang terjadi di Indonesia belakangan ini yang menunjukkan tingginya kejahatan khususnya pada anak sangatlah berbanding terbalik dengan citra Indonesia yang mayoritas masyarakatnya muslim. Apabila umat muslim benar benar berpegang teguh pada ayat ayat Al Qur'an dan dapat menafsirkannya dengan tepat pula maka sangat tidak meungkin kejahatan pada anak akan terjadi. Tujuan dari adanya penelitian ini diharapkan dapat sebagai pemahaman bagi umat muslim bahwasannya anak merupakan makhluk Allah yang mulia dan mempunyai hak dan kesempatan yang sama dengan manusia lain.

Untuk menyusun penulisan ini penulis menggunakan pendekatan kepustakaan (librari research, penelitiannya menggunakan sumber data buku, naskah, foto, juga dokumen lainnya. Sedangkan analisanya menggunakan metode deskriptif komparatif, deskriptif untuk menjelaskan istilah istilah yang terkait dengan penelitian dan komparatif untuk membandingkan dua penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab. Untuk mengkajiinya penulis menggunakan beberapa ayat untuk mengkaji peran anak dalam Al Qur'an, meliputi QS. (3):

14, QS. (18): 46, QS. (64): 14, dan QS. (25): 74. Beberapa ayat tersebut digunakan untuk menganalisis peran anak yang nantinya akan dianalisi dengan penafsiran kedua mufassir. Tulisan ini diharapkan menjadi pelengkap keilmuan sebelumnya, karena belum ada tulisan yang mengkaji peran anak dengan membandingkan dua penafsiran.

ABSTRACT

The research entitled "The Role of Children in the Perspective of Buya Hamka and Quraish Shihab" was written by Zhahrotul Ahya 'Ulya, NIM: 126301203117, Supervisor Alfa Mardiyana, M.Ud.

Keywords: Children, Family, and Tafsir.

Lately, cases of crimes against children are increasingly widespread with the scene in the family and outside the family. Children who should be protected and loved are not infrequently the subject of persecution because they are considered weak humans. This opinion when juxtaposed with the verses of the Qur'an which strongly protect children will be very inversely proportional. The existence of children in Islam is highly protected and reinforced by verses of the Qur'an. The situation that has occurred in Indonesia lately, which shows the high level of crime, especially in children, is inversely proportional to the image of Indonesia, the majority of which is Muslim. If Muslims really hold fast to the verses of the Qur'an and can interpret them correctly, it is very unlikely that crimes against children will occur. The purpose of this research is expected to be an understanding for Muslims that children are noble creatures of God and have the same rights and opportunities as other humans.

To compile this writing the author uses a library research approach, his research uses data sources of books, manuscripts, photos, and other documents. While the analysis uses a comparative descriptive method, descriptive to explain the terms related to the research and comparative to compare the two interpretations of Buya Hamka and Quraish Shihab. To study it, the author uses several verses to examine the role of children in the Qur'an, including QS. (3): 14, QS. (18): 46, QS. (64): 14, and QS. (25): Some of these verses are used to analyze the role of children which will be analyzed with the interpretation of the two mufassirs. This paper is expected to be a

complement to previous knowledge, because there is no writing that examines the role of children by comparing two interpretations.

الملخص

بحث بعنوان "دور الأطفال في منظور بويه حمكة وقربيش شهاب" تأليف: زهرة الأحياعليا ، م: 126301203117 ، المشرفة على "ألف مرضينا" ، م. م. د.

الكلمات المفتاحية للأطفال والأسرة والتفسير.

انتشرت في الآونة الأخيرة قضايا الجرائم ضد الأطفال في الآونة الأخيرة بشكل متزايد على الساحة داخل الأسرة وخارجها. فالأطفال الذين يجب أن يحظوا بالحماية والمحبة، ليسوا بعيد عن أن يكونوا موضع اضطهاد لأنهم يعتبرون بشراً ضعفاء. هذا الرأي عند مقارنته بآيات القرآن الكريم التي تحمي الأطفال بقوة سيكون هناك تناسب عكسي للغاية. إن وجود الأطفال في الإسلام يحميهم ويعززهم بشكل كبير من خلال آيات القرآن. والوضع الذي حدث في إندونيسيا في الآونة الأخيرة والذي يظهر ارتفاع مستوى الجريمة وخاصة في الأطفال يتناسب عكسيًا مع صورة إندونيسيا التي غالبيتها مسلمة. فإذا كان المسلمون متمسكين حقًا بآيات القرآن الكريم ويستطيعون تفسيرها تفسيرًا صحيحًا، فمن المستبعد جدًا أن تحدث جرائم ضد الأطفال. ومن المتوقع أن يكون الغرض من هذا البحث هو أن يفهم المسلمون أن الأطفال هم أكرم خلق الله ولهم نفس الحقوق والفرص التي يتمتع بها غيرهم من البشر.

ويستخدم المؤلف في تأليف هذا البحث منهج البحث المكتبي، ويستخدم في بحثه مصادر البيانات من كتب وخطوطات وصور ووثائق أخرى. بينما استخدم في التحليل المنهج الوصفي المقارن، الوصفي لشرح المصطلحات المتعلقة بالبحث، والمقارن

للمقارنة بين تفسيري بويع حمكة وقرיש شهاب. وقد استعان المؤلف في دراسته بعده آيات لدراسة دور الأطفال في القرآن الكريم، منها ص. (٣) : ١٤ ، ص. (١٨) : ٤٦ ، ص (٦٤) : ١٤ ، ص. (٢٥) : ٧٤ وفي بعض هذه الآيات التي سيأتي تحليلها فيما بعد بتفسير المفسرين في تفسير المفصلين، وفي بعض هذه الآيات التي سيأتي تحليلها في تفسير المفسرين. ومن المتوقع أن يكون هذا البحث مكملاً لما سبق من معرفنا، لأنه لا يوجد كتاب يبحث في دور الأطفال بالمقارنة بين تفسيرين.